

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penambahan tepung larva BSF pada pakan buatan berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap faktor fisik (kecepatan pecah, dispersi padatan, kecepatan tenggelam dan daya lezat). Namun, tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$) terhadap (tingkat kekerasan dan daya pikat). Hubungan korelasi faktor fisik (kecepatan pecah, dispersi padatan, tingkat kekerasan, dan daya lezat) memiliki pola hubungan linier terhadap berat ikan dan (kecepatan tenggelam dan daya pikat) memiliki pola hubungan kuadrat terhadap berat ikan. Sedangkan, hubungan korelasi (kecepatan pecah, tingkat kekerasan, kecepatan tenggelam, dan daya lezat) memiliki pola hubungan linier terhadap panjang ikan dan (dispersi padatan, daya pikat) memiliki pola hubungan kuadrat terhadap panjang ikan. Penambahan tepung larva BSF pada uji organoleptik berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap tekstur dan warna pakan tetapi tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$) terhadap aroma pakan. Penambahan tepung larva BSF terhadap uji kimiawi sudah memenuhi standar untuk pertumbuhan ikan lele sangkuriang.
2. Penambahan tepung larva BSF pada pakan buatan berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap faktor biologis (berat mutlak, laju berat harian, rasio efisiensi protein, efisiensi pemanfaatan pakan dan rasio konversi pakan). Namun, tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$) terhadap (panjang mutlak,

laju panjang harian, dan tingkat kelangsungan hidup). Hubungan korelasi faktor biologis (Rasio efisiensi protein dan rasio konversi pakan) memiliki pola hubungan linier terhadap berat ikan dan (efisiensi pemanfaatan pakan) memiliki pola hubungan kuadrat terhadap berat ikan. Sedangkan, hubungan korelasi (rasio efisiensi protein) memiliki pola hubungan linier terhadap panjang ikan dan (efisiensi pemanfaatan pakan, rasio konversi pakan) memiliki pola hubungan kuadrat terhadap panjang ikan.

3. Penambahan tepung larva BSF dengan persentase 30% dan 40% mampu memberikan pertumbuhan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan untuk menekan biaya produksi membuat pakan mandiri disarankan dengan penambahan tepung larva BSF sebesar 30% dan 40% merupakan protein yang cocok untuk pertumbuhan ikan lele sangkuriang pada tahap pembesaran. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengkaji kesehatan ikan dengan uji hematologi yang diberi tepung larva BSF dan pengaruh asam amino pada tepung larva BSF pada media berbeda untuk pertumbuhan ikan lele sangkuriang.